

---

## PENERAPAN DISTANCE LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI KOTA BIMA

Andi Achruh, Saprin, Isradin

[andiachruh@uin-alauddin.ac.id](mailto:andiachruh@uin-alauddin.ac.id), [saprin@uin-alauddin.ac.id](mailto:saprin@uin-alauddin.ac.id), [muh.isradin@gmail.com](mailto:muh.isradin@gmail.com)

UIN Alauddin Makassar

---

### ABSTRACT

Analisis perencanaan pembelajaran jarak jauh serta proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan evaluasinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter di SMA Negeri Kota Bima. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Kota Bima, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Kemudian teknik pengolahan data ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan guru dalam penerapan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Whatsapp proses Pembelajaran Jarak Jauh dimulai dengan menyiapkan media perangkat pembelajaran sementara pelaksanaannya terdiri dari pengenalan kegiatan, inti kegiatan dan kegiatan Menutup setelah itu berulah dievaluasi kegiatan dengan mengacu pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Agama Islam and Karakter

---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Distance Learning suatu sistem yang mampu memfasilitasi peserta didik belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas ini, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang, jarak, dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan dapat berupa visual, audio, dan gerak (Riyana, 2019). Sejak munculnya Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia. Akibat dari virus tersebut beberapa sistem dalam pemerintahan mengalami perubahan besar khususnya di dunia pendidikan. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19. Selain itu, pemerintah melalui MENDIKBUD juga mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat covid-19.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki seperangkat komponen, antara lain tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, guru, dan peserta didik, metode dan alat serta penilaian atau evaluasi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka seluruh komponen tersebut harus diorganisasikan sehingga antar komponen dapat saling berkerja sama dalam rangka agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Tujuan pembejaraan dalam perspektif islam dapat kita lihat dalam QS Al-Mujadalah/58 : 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya :

Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu dengan beberapa derajat (Indonesia, 2011).

Dari ayat diatas, Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dan Allah SWT memberikan kelebihan dan keutamaan bagi manusia yang ingin mencari ilmu pengetahuan yaitu Allah SWT akan mengangkat derajat dengan beberapa derajat. Tentu dalam proses transformasi ilmu tentu harus memilik beberapa komponen yang saling berkaitan erat yaitu peseta didik dan guru serta beberapa perangkat-perangkat yang lain yang saling berkoordinasi guna tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **TINJAUAN TEORI**

### **A. Pembelajaran**

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku yang diperoleh dari interaksi individu secara continue, fungsional, positif, aktif, dan terarah dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran lebih dimaknai sebagai proses interaksi peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) dengan bahan/materi pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

### **B. Distance Learning**

Distance Learning menjadi menarik untuk diperhatikan oleh berbagai pihak, diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan dengan upaya baru dalam proses belajar mengajar. Distance learning adalah learning dalam bentuk pembelajaran jarak jauh (BJJ) dengan menggunakan modul yang tercetak yang digunakan untuk korespondensi dan pembelajaran berbasis (TIK) seperti televisi, radio, dan komputer serta internetnya (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Dengan demikian pengajar harus mengetahui media terbaik yang bisa digunakan oleh peserta saat mempelajari suatu materi pelajaran dan tingkat kemampuan teknologi. Mendefinisikan pendidikan jarak jauh sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain (Munir, 2008).

### C. Pendidikan agama islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Seperti yang dijelaskan Abdul Majid dalam bukunya: "Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar seorang pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Majid, 2014). Jadi Pendidikan Agama Islam juga memiliki faktor-faktor yang termasuk dalam Sistem Pendidikan Nasional yaitu Peserta didik, yang merupakan seluruh anak Indonesia yang berAgama Islam, Pendidik yang berAgama Islam, dan Tujuan Pendidikan yaitu beriman dan bertaqwa serta menjalankan ajaran-ajaran Agama Islam.

### D. Budi Pekerti

Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukan melalui norma-norma agama, hukum, tata krama, sopan santun, budaya dan adat istiadat masyarakat. Budi pekerti akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan dan kepribadian peserta didik (Zuriah, 2011). Jadi dalam kaitannya dengan budi pekerti, etika membahas sebagai kesadaran seseorang untuk membuat pertimbangan moral yang rasional mengenai kewajiban memutuskan pilihan yang terbaik dalam menghadapi masalah nyata.

## **METHODOLOGI**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses yang saling berkaitan mengenai hal-hal pokok yang ditemukan sasaran penelitian (Sugiyono, 2013). Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu di SMA Negeri yang ada di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut yaitu: Pendekatan Pedagogis sementara Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: data primer dan data sekunder. Kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang dikumpulkan kemudian diolah dan di analisis adapun teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitas. Sementara proses pengolahan data yang dikumpulkan kemudian di olah dan di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

## HASIL

### **Perencanaan Distance Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kota Bima**

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifah (Afifah, 2021) menyebutkan perencanaan pembelajaran diidentifikasi melalui empat elemen dasar. Keempat elemen tersebut adalah tujuan pembelajaran, peserta didik, metode dan evaluasi. Tujuan pembelajaran memuat tentang apa yang ingin dipelajari dalam sebuah pembelajaran (Asse & Sehri, 2021). Peserta didik merupakan sasaran utama program pembelajaran. Metode merupakan cara bagaimana materi pembelajaran disampaikan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah konsep yang diajarkan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik (Yuspiani & Hidayat, 2022). Sebagaimana hasil pada penelitian dilapangan, proses pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pendidikan agama Islam dan Budi pekerti peserta didik di SMA Negeri Kota Bima diterapkan secara bertahap yaitu dengan menerapkan sebagaimana sikap proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dalam kehidupan sehari-hari, agar anak bisa menjadi individu yang baik Pembelajaran Jarak Jauh SMA N Kota Bima di imlepentasikan melalui penggunaan media E-Learning sekolah.

Media E-Learning SMA N Kota Bima dikembangkan dengan menyediakan menu Forum Sekolah, Time Line Kelas, Video Conference, Standar Kompetensi, Kriteria Ketuntasan, Perencanaan Pembelajaran, Bahan Ajar, Data Siswa Tergabung, Absensi Mahasiswa, dan Jurnal Guru, Computer Based Test, Penilaian Pengetahuan, Penilaian Keterampilan, Penilaian Akhir Semester, Rekap Nilai Raport, Monitoring Aktivitas Siswa, Kalender Kelas, Pengaturan Kelas dan Hapus Kelas. Masing-masing fitur dapat diakses oleh operator, guru, dan siswa sesuai dengan fungsi yang telah diprogram operator sekolah. Pengembangan fitur E-Learning Sekolah dilakukan berdasar pada Buku Petunjuk Penggunaan Website E-Learning Sekolah yang diterbitkan oleh Kementrian Agama.

Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dengan media E-Learning di SMA Negeri Kota Bima ini antara lain ceramah, diskusi dan penugasan. Metode ceramah merupakan penyampaian materi melalui penuturan lisan secara langsung kepada peserta didik (Salim et al., 2020). Perencanaan metode pembelajaran ceramah pada kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan mengunggah video ceramah yang dilakukan oleh guru pada bagian bahan ajar, selain video ceramah pada menu bahan ajar ini guru juga mengunggah PPT, modul

pembelajaran, lembar kerja dan beberapa referensi yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar siswa (Nugraha et al., 2019).

Metode diskusi pada pembelajaran jarak jauh menggunakan media E-Learning dilakukan pada menu video conference. Pada menu ini siswa dan guru dapat melakukan tatap maya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Untuk melakukan video conference siswa dan guru membuat kesepakatan pada hari sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh guru agar siswa mempersiapkan diri, terutama bagi siswa menggunakan yang fasilitas Hand Phone milik orang tua.

Metode penugasan dilakukan guru untuk memperdalam konsep yang dibelajarkan pada setiap mata pelajaran. Penugasan dapat berupa latihan soal, atau pun praktik pembelajaran (Muhajir et al., 2019). Tagihan dalam metode penugasan ini berupa foto hasil pekerjaan, video praktik, video kegiatan observasi dan lembar observasi yang telah diisi oleh siswa serta penugasan lainnya yang diunggah pada bagian tugas E-Learning masing-masing siswa. Setiap hari guru akan menyapa siswa melalui menu Time Line. Guru akan menuliskan instruksi apa saja yang harus dilakukan siswa dalam satu hari, sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibagikan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh dengan media E-Learning di SMA N Kota Bima dirancang guru dengan mengklasifikasikan pada tiga macam menu pada laman E-Learning Sekolah penilaian pengetahuan, penilaian ketrampilan dan penilaian semester. Penilaian pengetahuan dan Penilaian Keterampilan disusun setiap akhir tema pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring dan luring peserta didik dan guru masih dapat berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajarannya. Meskipun jarak dan tempat yang berbeda namun proses belajar mengajar tetap berjalan (Fauzan, 2021). Dalam hal ini guru dapat masih dapat membantu atau membimbing peserta didik dalam memecahkan permasalahan meskipun tidak seperti biasanya ketika berada di sekolah. Selain itu fasilitas yang diberikan orang tua seperti handphonedan kuota internet juga merupakan penunjang kegiatan pembelajaran daring dan luring selama pandemi ini materi yang diberikan agar anak-anak tidak merasa bosan maka salah satu pelajarannya harus ada unsur cinta lingkungan dan pembelajaran (Retnaningsih, 2020). Dengan peserta didik mengirimkan bukti pembelajarannya dengan foto kegiatan belajarnya, guru dapat melihat bahwa peserta didik melaksanakan tugas yang sudah diberikan.

## **Pelaksanaan Distance Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kota Bima**

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di lapangan, beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dengan media E-Learning SMA Negeri Kota Bima ini antara lain ceramah, diskusi dan penugasan. Metode ceramah merupakan penyampaian materi melalui penuturan lisan secara langsung kepada peserta didik (Jumaeni & Amri, 2022). Perencanaan metode pembelajaran ceramah pada kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan mengunggah video ceramah yang dilakukan oleh guru pada bagian bahan ajar, Selain video ceramah pada menu bahan ajar ini guru juga mengunggah PPT, modul pembelajaran, lembar kerja dan beberapa referensi yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar siswa.

Metode diskusi pada pembelajaran jarak jauh menggunakan media E-Learning dilakukan pada menu Video Conference. Pada menu ini siswa dan guru dapat melakukan tatap maya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Untuk melakukan video conference siswa dan guru membuat kesepakatan pada hari sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh guru agar siswa mempersiapkan diri, terutama bagi siswa menggunakan yang fasilitas Hand Phone milik orang tua.

Metode penugasan dilakukan guru untuk memperdalam konsep yang dibelajarkan pada setiap mata pelajaran. Penugasan dapat berupa latihan soal, atau pun praktik pembelajaran. Tagihan dalam metode penugasan ini berupa foto hasil pekerjaan, video praktik, video kegiatan observasi dan lembar observasi yang telah diisi oleh siswa serta penugasan lainnya yang diunggah pada bagian tugas E-Learning masing-masing siswa (Prasetyo & Brataningrum, 2022). Setiap hari guru akan menyapa siswa melalui menu Time Line. Guru akan menuliskan instruksi apa saja yang harus dilakukan siswa dalam satu hari, sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibagikan sebelumnya.

## **Penilaian Distance Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sma Negeri Kota Bima**

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan penafsiran data, serta pelaporan data.

## 1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Tahap pertama yaitu kegiatan perencanaan evaluasi, kegiatan ini tetap harus dilakukan walaupun sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, promes, RPP dan juga silabus yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini guru menyusun waktu pelaksanaan diadakannya penilaian atau evaluasi pembelajaran, merencanakan teknik evaluasi pembelajaran dan menyusun bentuk evaluasi apa saja yang akan digunakan untuk menilai peserta didik nanti. Untuk teknik evaluasi pembelajaran, dalam ranah kognitif guru menggunakan teknik penilaian tes karena dalam ranah ini ditujukan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Rukajat, 2018). Bentuk tes yang akan digunakan yaitu tes objektif berupa pilihan ganda dan uraian. Penilaian pengetahuan ini direncanakan akan dilakukan pada ulangan harian, tugas-tugas, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Kemudian untuk teknik evaluasi pembelajaran ranah afektif menggunakan teknik penilaian non tes karena yang akan dinilai dalam ranah afektif itu berupa sikap peserta didik, partisipasi dan keaktifan peserta didik.

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar absensi dan juga lembar penilaian peserta didik yang terdapat dalam aplikasi pembelajaran jarak jauh SMA N Kota Bima. Dan untuk penilaian psikomotoriknya menggunakan tes prektek karena dalam ranah kognitif itu yang dinilai adalah kemampuan atau keterampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu. Selain tes praktek, ada juga penilaian menggunakan produk. Produk ini adalah hasil karya yang dibuat oleh pesertadidik untuk menjadi penentu dalam memberikan penilaian, dalam pendidikan Agama Islam contohnya menulis ayat al-Quran atau juga kaligrafi.

## 2. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajara dilaksanakan secara online atau daring karena sekolah sedang menerapkan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19 (Schneider & Council, 2021). Kalau saat pembelajaran daring, setelah membuat soal guru hanya tinggal mengunggahnya ke platform yang digunakan sekolah untuk pembelajaran jarak jauh dan tidak bisa mengawasi evaluasi secara langsung. Untuk platform yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran jarak jauh yaitu aplikasi yang diciptakan sendiri oleh SMA N Kota Bima dan juga menggunakan google form. Pihak sekolah memilih membuat aplikasi sendiri untuk pembelajaran jarak jauh ini karena jika menggunakan aplikasi lain seperti google zoom, google meetitu mahal biaya internetnya.

Kemudian untuk kegiatan evaluasi ranah kognitif dilakukan dengan pemberian tugas-tugas, mengadakan ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Untuk tugas itu waktunya diberikan di setiap pertemuan. Jadi di setiap pertemuan itu kan mengirimkan materi di aplikasi sekolah kemudian memerintahkan siswa untuk mempelajarinya. Karena guru tidak bisa melihat langsung apakah siswa membaca materi yang mereka unggah di aplikasi, maka agar guru dapat memastikan bahwa mereka membaca maka di setiap pertemuan disertai pemberian tugas. Untuk tugas biasanya menggunakan instrumen penilaian objektif berupa soal uraian. Setelah dikerjakan siswa disuruh mengunggah jawaban mereka ke aplikasi sekolah dan waktu pengumpulannya diberi kesempatan sampai 24 jam.

Kemudian untuk ulangan harian diberikan setelah kegiatan belajar menyelesaikan satu bab materi secara utuh. Satu bab itu bisa saja selesai dalam satu kali pertemuan, dua, bahkan tiga kali pertemuan. Jadi untuk pemberian ulangan harian ini waktunya tidak menentu, tergantung satu bab itu diselesaikan dengan berapa pertemuan. Instrumen penilaian yang digunakan biasanya pilihan ganda dan uraian. Untuk ulangan harian juga di unggah ke aplikasi sekolah, namun terkadang guru juga menggunakan aplikasi google form dengan batas waktu 24 jam. Kalau untuk pts itu dilaksanakan setelah melakukan pembelajaran selama tiga bulan atau setengah semester, untuk soalnya dibuat sendiri oleh pihak sekolah menggunakan pilihan ganda dan uraian, lalu jawaban juga dikirim ke aplikasi sekolah dengan durasi waktu 90menit sesuai jadwal. Kalau pas hampir sama dengan pts, bedanya hanya soal pas itu dibuat oleh dinas pendidikan karena satu kabupaten itu soalnya sama dan pelaksanaannya serentak. Kemudian untuk penilaian afektif dilihat dari absensi kehadiran siswa dan dari keaktifan atau ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Dalam aplikasi sekolah terdapat menu absensi dan juga menu untuk pengumpulan tugas, guru dapat melihat absensi siswa dari situ, cara absennya itu ketika ada jadwal mata pelajaran PAI, siswa diminta untuk login dalam menu absensi dalam aplikasi sekolah (Muhimmatul Choirah, 2021). Jadi pada saat jam pelajaran PAI berlangsung ada yang tidak mengisi absen brarti absennya akan kosong. Kalau untuk keaktifan atau ketepatan pengumpulan tugas juga bisa dilihat langsung dari aplikasi, ada menu pengumpulan tugas, dari situ dapat dilihat waktu siswa mengumpulkan tugas itu kapan, kalau siswa mengirimkan tugas tidak lebih dari 24 jam brarti mereka mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Lalu untuk penilaian kognitif dalam kegiatan pretek siswa dan juga produk yang dihasilkan siswa selama pembelajaran jarak jauh.

### 3. Pengolahan dan Penafsiran Data

Pemberian skor kepada peserta didik itu dilaksanakan sesuai dengan jenis evaluasinya. Pengolahan data untuk ranah kognitif seperti tugas harian, ulangan harian, dan penilaian tengah semester dilakukan dengan cara guru membuat soal dan kunci jawaban terlebih dahulu, setelah itu para siswa mengerjakan soal-soalnya. Jika sudah selesai mengerjakan soal-soal maka guru memberikan skor sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.

## **KESIMPULAN**

Adapun Penerapan distance learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri Kota Bima, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dalam perencanaan Distance learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri Kota Bima dapat memfleksibilitas waktu Selain itu guru dan siswa harus beradaptasi dengan metode Distance learning, fasilitas yang diberikan orang tua seperti handphone dan kuota internet dari pihak sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam pelaksanaan Distance Learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri kota Bima yaitu metode yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah luring pada masa Pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi dan media, menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua melalui group WhatsApp selama pembelajaran daring dan lebih menekankan kepada pendidikan karakter, lifeskill serta akhlaqul karimah. Penilaian pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri kota dengan distance learning. Dalam hal ini pendidik menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, promes, RPP dan juga silabus, guru menyusun waktu pelaksanaan diadakannya penilaian atau evaluasi pembelajaran, merencanakan teknik evaluasi pembelajaran dan menyusun bentuk evaluasi yang akan digunakan untuk menilai peserta didik. Untuk teknik evaluasi guru menggunakan teknik penilaian tes agar pengetahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEDIA E-LEARNING (STUDI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 PONOROGO). *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 165–176.  
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.183>
- Asse, A., & Sehri, A. (2021). URGENSI PENERAPAN BEBERAPA METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATAKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING PADA MAHASISWA PRODI PBA FTIK IAIN PALU. *Istiqla: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(2), 111–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ist.v9i2.806>
- Fauzan, A. (2021). *APLIKASI E-LEARNING PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL ULAMA HIJRATUL HIDAYAH KOTA BANJARMASIN*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Indonesia, D. A. R. (2011). *Mushaf al-Qur'an dan Terjemahnya. Cet. I*.
- Jumaeni, J., & Amri, M. (2022). PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DAN METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XI SMK KARTIKA XX-1 MAKASSAR. *ISTIQLA*, 10(1), 107–116. <https://doi.org/10.24239/ist.v10i1.1034>
- Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran: pendidikan agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, M., Musfekar, R., & Hazrullah, H. (2019). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR (STUDI KASUS DI SMK NEGERI AL MUBARKEYA). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4725>
- Muhimmatul Choiroh. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA E-LEARNING. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Munir. (2008). *Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Alfabeta.
- Nugraha, N. B., Sellyana, A., & Suhaidi, M. (2019). PELATIHAN E-LEARNING PADA GURU SMA IT PLUS BAZMA BRILLIANT. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*

- Royal, 2(2), 127–132. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.334>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prasetyo, P. B., & Brataningrum, N. P. (2022). Hubungan Penerapan Media Pembelajaran E-Learning, Metode Pembelajaran Berbasis Penugasan, dan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 13–26.
- Retnaningsih, R. (2020). E-Learning system sebuah solusi pragmatis program vokasional semasa pandemi COVID-19. *TAMAN VOKASI*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7751>
- Riyana, C. (2019). *Produksi bahan pembelajaran berbasis online*. Tangerang Selatan: Univesitas Terbuka.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Salim, S., Jazuli, L. O. A., Nurhayati, N., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-learning Schoology Pada Guru SMA. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.11722>
- Schneider, S. L., & Council, M. L. (2021). Distance learning in the era of COVID-19. *Archives of Dermatological Research*, 313(5), 389–390.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 101–114. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27545>
- Zuriah, N. (2011). *Buku Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara kontekstual dan Futuristik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.